BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Sugiyono (2014:2) mengemukakan bahwa strategi penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode dalam penelitian adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif biasanya dapat dijelaskan menggunakan angka. Data kuantitatif pada penelitian ini yaitu hasil laporan kuesioner yang berhubungan dengan perhitungan dan pengukuran. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi di Kantor Konsultan Pajak Nino & Rekan. Yang total keseluruhan berjumah 134 wajib pajak orang pribadi.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014:116) Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian. Selain itu diperhatikan juga bahwa sampel yang dipilih harus menunjukkan segala karakteristik populasi sehingga tercermin dalam sampel yang

dipilih, dengan kata lain sampel harus dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya atau mewakili (representatif).

Dalam pemilihan sampel menggunakan metode Purposive Sampling, Purposive Sampling adalah teknik sampling yang cukup sering digunakan. Metode ini menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel. Kriteria pemilihan sampel terbagi menjadi kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi merupakan kriteria sampel yang diinginkan peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Sedangkan kriteria eksklusi merupakan kriteria khusus yang menyebabkan calon responden yang memenuhi kriteria inklusi harus dikeluarkan dari kelompok penelitian.

Menurut Sugiyono (2010) adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif

Sampel diambil dari 96 responden wajib pajak orang pribadi di Kantor Konsultan Pajak Nino & Rekan. Alasan diambil populasi tersebut dikarenakan terdapat 3 WP yang meninggal dunia di tahun 2018, 7 WP yang sedang berada di luar Negeri sehingga sulit untuk di jadikan responden dan 24 WP yang sejak tahun 2018 sudah tidak lagi menjadi klien di KKP Nino & Rekan.

3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif di dalam metode penelitian kuantitatif yang menggunakan teknik analisis data kuantitatif merupakan suatu kegiatan sesudah data dari seluruh responden atau sumber data-data lain semua terkumpul.

(Menurut Sugiyono 2014:224) Metode penelitian kuantitatif adalah data yang bersifat numerik atau angka yang dapat dianalisis dengan dengan mengunakan statistik. Tujuuan pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi untuk mencapai tujuan penelitian

3.3.2 Sumber Data

Sebagian besar tujuan dalam penelitian adalah untuk memperoleh data yang relevan, dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dipercaya. Dalam penyusunan skripsi ini penulis memperoleh data dari sumber primer. Bungin (2014:132) data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer yang dimaksud dalam penelitian adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak KKP Nino & Rekan.

Sumber pengumpulan data untuk memperoleh data yang sesuai dengan pokok masalah yang akan diteliti adalah menggunakan kuisioner menurut sugiyono (2015:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan serta pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner (angket) digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tanggapan wajib pajak orang pribadi di KKP Nino & Rekan mengenai penggunaan e-filing dalam pelaporan SPT Tahunan dan mengenai pemahaman dalam perpajakan.

Dalam penelitian ini, data diambil dari tanggapan responden atas pernyataan yang ada di dalam kuesioner dan setiap responden diminta untuk memilih pendapatnya mengenai pernyataan - pernyataan yang ada. Setelah semua responden telah mengisi kuesioner, lalu kuesioner tersebut dikumpulkan kemudian diuji kebenarannya menggunakan program SPSS Statistic 25.

3.3.3 Periode Data

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Konsultan Pajak Nino & Rekan yang beralamat di Jl. Waja 1 No. 12 Harapan Mulya Kemayoran Jakarta Pusat. Pelaksanaan kegiatan penelitian berlangsung selama 2 (dua) bulan dan dilaksanakan pada awal Juni 2019 sampai dengan Juli 2019.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi Variabel adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel. informasi ilmiah yang dapat membantu peneliti lain yang ingin melakukan

penelitian dengan menggunakan variabel yang sama. Sebab berdasarkan informasi tersebut, maka akan tau bagaimana cara melakukan pengukuran variabel yang dibangun berdasarkan konsep yang sama. Dengan demikian ia dapat menentukan apakah tetap menggunakan prosedur pengukuran yang sama atau diperlukan pengukuran yang baru.

Sugiyono (2017:38) berpendapat bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Hal ini sangat penting dalam penelitian, karena variabel bertujuan sebagai landasan dalam mempersiapkan alat dan metode pengumpulan data serta sebagai alat menguji hipotesis.

Variabel dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen) adalah sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab akibat perubahannya atau ada timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2017: 39). Variabel bebas dalam penelitian ini terdapat 2 variabel bebas yaitu :

1. Pengaruh Penerapan E-Filing (X_1)

Menurut Sakti (2015:142) e-Filing adalah suatu cara penyampaian Surat Pemberitahuan atau pemberitahuan perpanjangan Surat Pemberitahuan Tahunan secara on-line yang real time melalui website Direktorat Jenderal Pajak (DJP) www.pajak.go.id penyedia jasa aplikasi, atau application service provider (ASP).
Dengan adanya sistem e-Filing ini para wajib pajak akan lebih mudah menunaikan kewajiban perpajakannya tanpa harus keluar rumah dan mengantri di kantor pelayanan pajak sehingga lebih efektif dan efisien. Dan juga penghematan dalam segi biaya, berkurangnya penggunaan kertas, amplop, dan data akan dikirim langsung ke database Direktorat Jenderal Pajak dengan internet.

2. Tingkat Pemahaman Perpajakan (X_2)

Menurut Rahadi (2014) pemahaman pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Pemahaman Wajib Pajak tentang peraturan perpajakan merupakan penyebab internal karena berada di bawah kendali wajib pajak sendiri. Tingkat pengetahuan dan pemahaman Wajib Pajak yang berbeda-beda akan mempengaruhi penilaian masing-masing Wajib Pajak untuk berperilaku patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakan. Wajib pajak yang memiliki pemahaman yang tinggi terhadap pajak ia akan memilih berprilaku baik dan melaksanakan kewajiban perpajakan.

b. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017: 39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan (Y).

Operasionalisasi variabel ini diukur dengan skala *Likert* untuk mengukur sikapnya. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017: 93). Dalam skala *Likert* maka variabel yang akan diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian indikator dibuat item-item berupa pernyataan atau pertanyaan. Skala *Ordinal* menggunakan rentang nilai 1 sampai 5 dengan asumsi.

Tabel 3.1

Pernyataan Skala Ordinal

Pernyataan	
Jawaban	**Skor**
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator Variabel	Item	Skala
Pengaruh Penggunaan E-Filing (X_1) Istiarni (2014), Amijaya (2010), Wirtz (2011)	1. Persepsi Kebermanfaatan	1-2	Ordinal
	2. Persepsi Kemudahan	3-4	Ordinal
	3. Persepsi Kepuasan	5-6	Ordinal
Pemahaman Perpajakan (X_2) Resmi (2014), Mardiasmo (2011)	1. Sistem Pemungutan Pajak	7-8	Ordinal
	2. Kewajiban Wajib Pajak	9-11	Ordinal
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y) Rahayu (2013)	1. Kepatuhan Formal	12-13	Ordinal
	2. Kepatuhan Material	14-15	Ordinal
	3. Manfaat dari Kepatuhan	16-17	Ordinal

3.5 Metoda Analisis Data

Metode analisis data yang akan digunakan untuk menguji penelitian ini adalah dengan menggunakan uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan analisis regresi linier berganda. Adapun urutan analisis yang dilakukan yaitu:

1. Penulis akan melakukan pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner pada populasi yang telah ditentukan.
2. Setelah dilakukan pengumpulan data, kemudian penulis akan menentukan alat pengukuran yang digunakan untuk memperoleh data dari elemen-elemen yang akan diselidiki. Dalam penelitian ini alat pengukuran yang dimaksud adalah daftar penyusunan pernyataan atau kuesioner.

Kemudian dilakukan penyebaran kuesioner ke wajib pajak orang pribadi di KKP Nino & Rekan. Setiap item dari kuesioner tersebut merupakan pernyataan positif yang diberikan skor 1 sampai 5 yang telah penulis sediakan.

Dari data-data yang terkumpul dari penyebaran kuesioner kemudian dihitung dan melakukan pengolahan data-data dalam penelitian ini menggunakan bantuan perangkat lunak Statistic Program for Scientiest (SPSS) versi 25

3.5.1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriftif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data mengenai karakteritistik variabel penelitian yang utama dan daftar demografi responden dengan cara mendekripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Maka dalam pengujian menggunakan statistik deskriftif yang digunakan melalui data yang diolah dengan melihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, dan minimum (Ghozali, 2016: 19).

3.5.2. Uji Kualitas Data

Pada penelitian ini menggunakan uji kualitas data dengan tujuan untuk dapat mengukur keakuratan dan keandalan item-item pertanyaan atau pernyataan yang terdapat pada instrumen penelitian. Maka peneliti menggunakan uji kualitas data terdapat 2 jenis yaitu:

1. **Uji Validitas**

   Uji validitas digunakan untuk bertujuan menguji sejauh mana item dalam setiap pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner valid atau tidak. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016: 52). Pada pengujian validitas ini menggunakan Total Colleration (Corrcted Item), analisis ini dengan cara mengkolerasikan masing-masing skor item dengan skor total variabel dan melakukan koreksi pada nilai koefisien korelasi yang over estimasi. Pada pengujian uji validitas ini

menggunakan 2 sisi dengan taraf siginfikasi 0,05. Kriteria pada hasil perhitungan r tabel adalah sebagai berikut:

1) Apanila r hitung > r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) dari instrumen atau item-item pertanyaan berkolerasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

2) Apabila r hitung < r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) dari instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkolerasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan alat untuk menunjukkan sejauh mana suatu kuesioner dari instrumen variabel dapat dipercaya. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban seseorang dalam pernyataan atau pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu sehingga alat pengukur itu menunjukkan hasil yang sama dalam kondisi yang sama juga (Ghozali, 2016: 52). Dalam penelitian ini pengukuran reliabilitas digunakan dengan pengukuran sekali saja, kemudian hasilnya akan dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan lain. Uji Reabilitas berhubungan dengan konsisten dari pengukur (Priyatno,2014:64). Pengujian reliabilitas yang digunakan adalah *one shot* atau pengukuran sekali saja. Disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antara jawaban pernyataan.

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik merupakan alat yang digunakan untuk dapat mendeteksi apakah dalam penelitian ini data-data yang ada benar-benar terdistribusi secara normal. Dalam penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Klasik terdapat tiga jenis yaitu:

1. Uji Normalitas

   Menurut Ghozali Imam (2013:160) mengemukakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. *Normal probability plot* merupakan data distribusi

kumulatif yang sesungguhnya dibandingkan dengan data distribusi normal (Ghozali, 2016: 154).

Maka pada model regresi yang baik pada data distribusi normal dalam mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S), dengan cara melihat nilai signifikansi pada 0,05. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan > 0,05 maka data yang diperoleh terdistribusi secara normal (Ghozali, 2016: 53).

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi yang ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Kemiripan yang terjadi antar variabel independen dalam satu model akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antara satu variabel independen dengan variabel independen lainnya.

Jika memang terjadi antara variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini dalam nilai korelasinya tidak sama dengan nol (Ghozali, 2016: 103).

Untuk dapat menguji Uji Multikolinieritas ada atau tidaknya didalam penelitian ini dilakukan dengan cara menghitung menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Maka kriteria yang diterapkan menurut Ghozali (2016: 104) yaitu:

1) Jika nilai VIF > 10 dan nilai tolerance value dibawah 0,10 berarti menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

2) Jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance value diatas 0,10 berarti menunjukkan terjadinya multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterosdastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016:134). Regresi yang baik apabila terjadi

homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crossection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang memiliki berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar). Dalam penelitian ini Uji heterosdastisitas dengan mengunakan *Grafik Plot* dengan bantuan program SPSS versi 25.

Menurut Ghozali (2016:134) cara untuk mendeteksi heterosdastisitas yaitu dengan cara melihat dengan tidak adanya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y adalah yang telah di prediksi dan sumbu X adalah residual yang telah distudentized. Homoskedastisitas terjadi pada *scatterplot* titik dari hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar dibawah maupun diatas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur.

3.5.4. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini akan di jabarkan langkah-langkah dalam uji hipotesis sebagai berikut:

1. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Dalam uji statistik F digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen (X) secara simultan mempengaruhi variabel dependen (Y).

Menurut Ghozali (2016: 96), dasar analisis yang akan digunakan pada uji statistik F yaitu:

a) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka Ho diterima dan Ha ditolak yang berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikansi secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%.

b) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti variabel independen mempunyai pengaruh siginifikansi simultan terhadap variabel dependen dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Selain itu uji statistik f dapat dilakukan dengan melihat nilai probabilitas. Jika nilai probabilitas lebih kecil daripada 0,05 (Sig. 5%), maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel

dependen dan sebaliknya jika nilai probabilitas lebih besar dari pada 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh simultan terhadap variabel dependen.

2. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi digunakan dengan tujuan untuk dapat mengukur seberapa jauh kemampuan model yang menjelaskan variasi variabel dependen yang dapat di lihat dari *adjusted R square*. Nilai pada koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$).

Menurut Ghozali (2016: 95) dalam koefisien determinasi (R^2) pengujian hipotesis yang digunakan yaitu:

a) Jika nilai R^2 besarnya mendekati nilai 1 berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.
b) Jika R^2 bernilai kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

3. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji parsial pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh suatu variabel independen secara individu dalam menerangkan dependen yang digunakan tingkat sig. 0,05.

Menurut Ghozali (2016: 97) dalam uji statistik t dapat di lihat dalam uji hipotesis yang membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu:

a) Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hasil Ha ditolak artinya variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh siginifikansi terhadap varibael terikat.
b) Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka ha Diterima berarti variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Selain itu dapat juga dengan melihat nilai probabilitas. Apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 (Sig. 5%), maka variabel bebas secara individual mempengaruhi variabel terikat.

3.5.5. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk tujuan menguji hubungan apakah variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) dan seberapa besar pengaruhnya dari tiga variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini. Berikut adalah persamaan analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad \text{.....(3.1)}$$

Keterangan :

Y = Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan

a = Konstanta

b_1-b_3 = Koefisien Regresi Variabel Bebas

X_1 = Independensi

X_2 = Pengalaman Audit

X_3 = Tekanan Anggaran Waktu

e = eror

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1 Profil Persekutuan Perdata

Nama Persekutuan	: Kantor Konsultan Pajak Nino & Rekan
Kegiatan Usaha	: Jasa Akuntansi, Pembukuan, dan Pemeriksaaan Konsultan Pajak
Tanggal Pendirian	: 13 Maret 2007
Jumlah Karyawan	: 15 Karyawan
Alamat Perseroan	: Jl. Waja 1 No. 12 Rt.004 Rw. 005 Harapan Mulya, Kemayoran Jakarta Pusat DKI Jakarta
Telepon	: 021 - 4207640
Email	: kkp.ndr@gmail.com

4.1.2 Sejarah Singkat

Kantor Konsultan Pajak Nino & Rekan bertempat di Jl. Waja 1 No. 12 Rt.004 Rw. 005 Harapan Mulya, Kemayoran Jakarta Pusat DKI Jakarta. Kantor Konsultan Pajak Nino & Rekan merupakan perusahaan jasa yang khusus bergerak di bidang konsultasi Pajak. Dengan berbekal pada tenaga yang profesional dan kemampuan yang berkualitas memiliki Izin resmi serta pengalaman menggeluti bidang perpajakan. mengalami banyak perkembangan dari jumlah pegawai hingga meningkatnya jumlah klien yang ditangani, Menyediakan layanan konsultasi berkualitas terbaik terhadap klien-klien seara profesional dan konsisten, menyediakan layanan konsultasi untuk menyelesaikan kasus dari klien secara komprehensif dan akurat sesuai dengan regulasi perpajakan yang ada, sebagai rekanan yang baik terhadap klien dan petugas pajak.

Sebagai sebuah perusahaan jasa konsultan pajak KKP Nino & Rekan memiliki Visi dan misi sebagai berikut :

Visi : Selalu memberikan pelayanan terbaik secara optimal agar dapat memberi nilai tambah bagi klien kami.

Misi :

- ✓ Menyediakan jasa konsultasi pajak yang profesional dan berkwalitas tinggi kepada klien secara konsisten
- ✓ Memberikan jasa konsultasi Pajak yang dapat menyelesaikan kasus dan permasalahan klien pajak secara tepat, sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku.
- ✓ Memberikan jasa pendampingan dalam rangka penyidikan dan pengadilan pajak.
- ✓ Melayani jasa hukum dan jasa lainnya yang masih dalam ruang lingkup bidang perpajakan.

4.1.3 Logo KKP Nino & Rekan

Sebagai Konsultan Pajak Terdaftar, KKP Nino & Rekan memiliki logo perusahaan. Yang memiliki filosofi tersendiri. Bentuk dua bulan sabit yang membentuk setenag lingkaran memberi makna bahwa kesuksesan tidak akan pernah bisa di raih tanpa adanya kerjasama. Sedangkan kalimat nino yang berada di kotak biru adalah kombinasi nama yang memberi makna “NI’ adalah Esty Aryani beliau adalah Managing Partner dan “NO” adalah Hartono Agus Salim beliau adalah Partner yang mendampingi Managing Partner di KKP Nino & Rekan.

Gambar 4.1

Logo KKP Nino & Rekan

4.1.4 Struktur Organisasi

Untuk menjalankan kerja sama yang baik diperlukan suatu tempat yang dinamakan dengan organisasi. Organisasi adalah suatu tempat sekelompok orang yang bekerja sama dalam struktur dan koordinasi tertentu dalam mencapai tujuan tertentu.

Salah satunya adalah organisasi persekutuan yang bertujuan untuk memperoleh profit atau keuntungan.

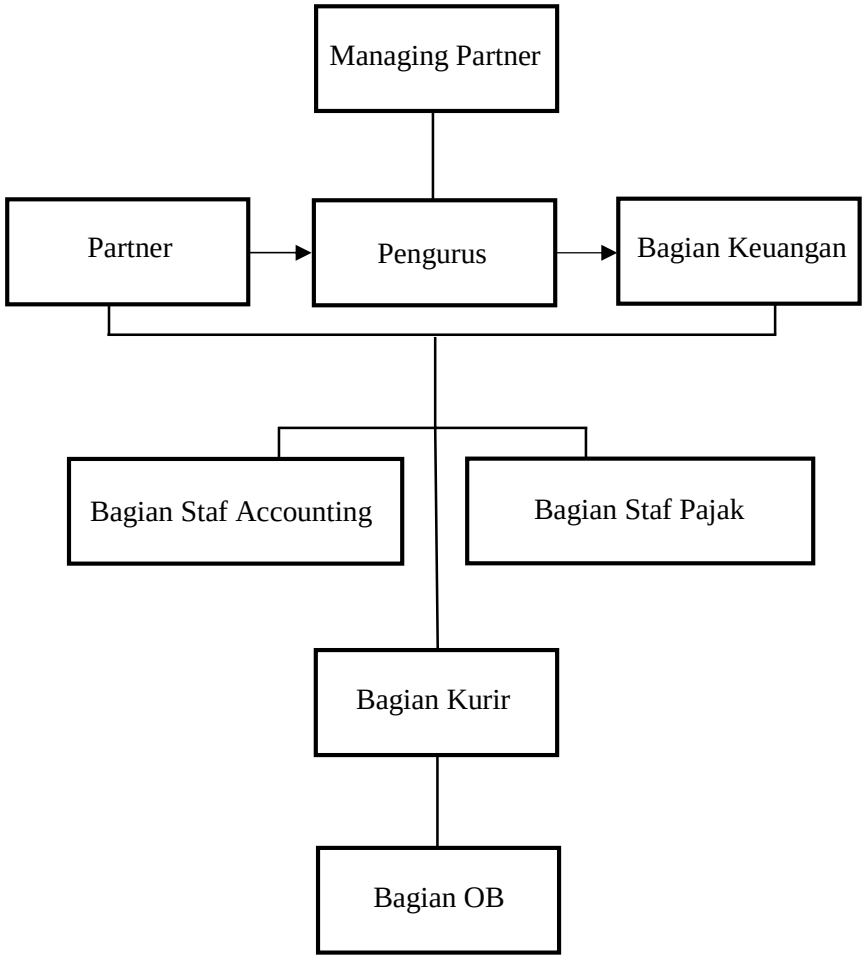

Gambar 4.2 Struktur Organisasi

Keterangan Gambar 4.1 Struktur Organisasi dan tugas utamanya.

1. Managing Partner

   Adapun tugas dan wewenang Managing Partner sebagai berikut :

   - Menandatangani perikatan dengan pihak lain untuk dan atas nama perusahaan.
   - Memeriksa menandatangani laporan hasil pekerjaan.
   - Menandatangani CekBilyet Giro Bank bersama salah seorang Partner untuk kepentingan perusahaan.
   - Menandatangani Laporan Keuangan Perusahaan, atau laporan-laporan lainnya untuk kepentingan perusahaan
   - Menetapkan rate honorarium.
   - Bersama-sama partner menetapkan gaji honorarium tetap rutin staf dan karyawan.
   - Menandatangani surat-surat keluar untuk kepentingan perusahaan, seperti penawaran, penagihan, atau surat-surat keluar lainnya.

2. Partner

   Adapun tugas dan wewenang Partner sebagai berikut :

   - Jika Managing Partner tidak berada ditempatberhalangan, Partner dapat menandatangani perikatan dengan pihak lain untuk dan atas nama perusahaan, baik terkait dengan aktivitas operasi normal perusahaan.
   - Jika Managing Partner tidak berada ditempat berhalangan, Partner dapat menunjuk membentuk tim kerja lapangan untuk masing-masing kegiatan terkait perikatan yang telah disepakati dengan klien.
   - Bersama-sama managing partner menetapkan gaji honorarium tetap rutin staf dan karyawan.

3. Pengurus

Adapun tugas dan wewenang Pengurus sebagai berikut :

- Mengawasi seluruh penyelenggaraan aktifitas organisasi di bidang administrasi dan tata **kerja**
- Menghadiri rapat-rapat Organisasi dan rapat lainnya.
- Membuat risalah dalam setiap pertemuan.

4. Bagian Keuangan

Adapun tugas dan wewenang Bagian Keuangan sebagai berikut :

- Membuat Rencana Keuangan Perusahaan
- Mengatur Arus Uang Perusahaan
- Menyusun Kebijakan Anggaran Keuangan Perusahaan
- Mengatur Arus pemasukan dan pengeluaran kauangan perusahaan

5. Bagian Staf Accounting

Adapun tugas dan wewenang Bagian Staf Accounting sebagai berikut :

- Membuat Pembukuan Keuangan Kantor.
- Melakukan Posting jurnal operasional
- Membuat Laporan keuangan
- Menginput pengeluaran dan masukan perusahaan ke dalam sistem yang dimiliki oleh perusahaan
- Memeriksa dan melakukan verifikasi kelengkapan dokumen yang berhubungan dengan transaksi keuangan
- Rekonsiliasi dan penyesuaian data finansial

6. Bagian Staf Pajak

Adapun tugas dan wewenang Bagian Staf Pajak sebagai berikut :

- Menyetor/membayar Pajak Klient setiap masa.
- Melaporkan SPT Masa Klien
- Mengurusi mengenai hal - hal yang berhubungan dengan aspek Perpajakan.

7. Bagian Kurir

Adapun tugas dan wewenang Bagian Kurir sebagai berikut :

- Bertugas mengirim/mengantar dokumen yang berhubungan dengan perpajakan ke klien.
- Menjemput dokumen perpajakan yang telah di tandatangan oleh klien untuk di laporkan.
- Ke KPP untuk penyampaian atau pelaporan dalam hal perpajakan.

8. Bagian OB

Adapun tugas dan wewenang Bagian OB sebagai berikut :

- Menjaga kebersihan kantor

4.1.5 Gambaran Usaha

KKP Nino & Rekan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa. Adapun jasa yang diberikan antara lain :

1. Konsultasi Perpajakan (Tax Advisory Service)
   - Jasa Perencanaan Pajak (Tax Management Planning)

     KKP Nino & Rekan membantu klien dalam menyusun perencanaan pajak guna meminimalisasi kewajiban membayar pajak yang menjadi beban klien selama hal itu dimungkinkan oleh undang-undang dan dengan tetap berpedoman pada undang-undang perpajakan.
   - Jasa Penyusunan Laporan Pajak (Tax Report Service)

     KKP Nino & Rekan memberikan layanan jasa penyusunan laporan guna membantu klien dalam menyusun laporan pajak yang terkadang belum dipahami penuh oleh Wajib Pajak seperti laporan pajak tahunan (SPT Tahunan) maupun laporan pajak bulanan (SPT Masa) sesuai dengan peraturan perpajakan yang ada di Indonesia.
   - Jasa Pendampingan Klien

     KKP Nino & Rekan bersedia mendampingi klien apabila klien terlibat masalah pajak, seperti pemeriksaan pajak tahun terkait, pembetulan SPT Masa maupun Tahunan, pengajuan keberatan dan lain sebagainya
   - Administrasi Perpajakan

Jasa administrasi yang diberikan oleh KKP Nino & Rekan kepada klien yakni dalam hal menyusun pembukuan yang digunakan sebagai dasar penyusunan dan penghitungan laporan pajak tahunan (SPT Tahunan).

4.1.6 Jenis dan Jangkauan Wilayah Perusahaan yang Ditangani

- Orang Pribadi
- Badan
  - perusahaan yang bergerak di bidang jasa (perusahaan jasa)
  - perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan (perusahaan dagang)
  - perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur (perusahaan manufaktur).

Jangkauan wilayah perusahaan yang ditangani meliputi Orang Pribadi dan perusahaanperusahaan di wilayah DKI Jakarta.

4.1.7 Hari Kerja KKP Nino & Rekan

KKP Nino & Rekan membuka kegiatan operasionalnya selama lima hari dalam satu minggu, yaitu Senin sampai Jum'at pukul 08:30 – 17:00 WIB

4.2 Deskripsi Data

Primer adalah data yang digunakan dalam penelitian. Data penelitian ini dikumpulkan dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada wajib pajak orang pribadi klien (Kantor Konsultan Pajak Nino & Rekan) yang rutin melakukan pelaporan SPT Tahunan nya menggunakan E-Filing.

Penyebaran kuesioner dilakukan sejak tanggal 27 Juni sampai 12 Juli 2019. Penyebaran kuesioner yang disebarkan langsung oleh peneliti adalah sebanyak 96 kuesioner.

dari semua kuisioner yang di sebarkan, sebanyak 92 yang kembali kepada peneliti, dan sebanyak 4 kuesioner tidak kembali. Jadi kuesioner yang digunakan dalam analisis penelitian ini adalah 92 buah kuesioner. Rincian penyebaran dan

pengembalian kuesioner dapat dilihat dalam tabel 4.2. sebagai berikut dengan tingkat pengembalian responden sebesar 92%.

Tabel 4.2.

Rincian penyebaran dan pengembalian kuesioner

No	Keterangan	Jumlah
1	Penyebaran kuesioner	96
2	Kuesioner yang di respon	92
3	Kuesioner yang tidak di respon	4
4	Kuesioner yang dapat diolah	92
5	Tingkat pengembalian	92%

Sumber: Data Primer yang Diolah Tahun 2019

2.3 Analisis Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan rincian dan gambaran secara umum mengenai data yang digunakan dalam penelitian dari masing-masing variabel.

Variabel yang digunakan meliputi pengaruh penggunaan e-filing, Pemahaman perpajakan, dan kepatuhan wajib pajak orang pribadi akan di uji secara statistik deskriptif dengan hasil uji deskriptif dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.3

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penggunaan E-Filing (X1)	92	19	30	26,01	2,691
Pemahaman Perpajakan (X2)	92	16	25	21,61	2,395
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)	92	19	29	24,66	2,637
Valid N (listwise)	92				

Sumber: Data Primer yang Diolah, SPSS 2019

Berdasarkan tabel 4.3 untuk variable pengaruh penggunaan e-filing terdiri dari 6 pertanyaan. Responden yang menjawab pertanyaan bervariasi dengan hasil analisis dengan mengunakan statistik deskriptif yang di dapat adalah nilai minimal adalah 19 dan maksimum adalah 30 dengan rata-rata jawaban 26.01 dan standar deviasi 2.691. kemudian pemahaman perpajakan dengan 5 pertanyaan, hasil analisis statistik deskriptif yang di dapat adalah nilai minimal adalah 16 dan maksimum adalah 25 dengan rata-rata jawaban 21.61 dan standar deviasi 2.395. sementara untuk variable kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan 6 pertanyaan dengan hasil analisis statistik deskriptif yang di dapat nilai minimal 19 dan maksimum 29 dengan rata-rata jawaban 24.66 dan standar deviasi 2.637.

Dari paparan diatas dapat di simpulkan bahwa nilai rata-rata tertinggi berada pada variabel penggunaan e-filing yaitu sebesar 26.01 sedangkan rata-rata yang terendah berada pada variable pemahaman perpajakan sebesar 21.61. sedangkan standar deviasi yang tertinggi berada pada variable pengaruh penggunaan e-filing sebesar 2.691 dan standar deviasi yang terendah berada pada variable pemahaman perpajakan sebesar 2.395.

4.3 Pengujian dan Hasil Analisis

4.3.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu prosuder pengujian yang dipakai untuk memastikan dan mengetahui sejauh mana ketepatan suatu kuesioner yang di pakai untuk mengukur variabel penelitian apakah valid atau tidak valid. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila memiliki nilai validitas yang tinggi dan alat ukur tersebut memberikan hasil pengukuran yang sesuai dengan maksud pengukuran. Dan jika uji validitas rendah maka uji yang dihasilkan data penelitian tidak relevan dengan tujuan pengukuran.

Untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu peryataan dapat diketahui dengan melihat nilai *Corrected Item Total Corelation*. Suatu peryataan dikatakan valid apabila item peryataan mempunyai nilai R hitung lebih besar dari pada R tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$), dan apabila nilai R hitung lebih kecil dari pada R tabel ($r_{hitung} < r_{tabel}$) maka di katakan tidak valid. Dalam penelitian ini terdapat sampel (n) sejumlah 139 responden. Untuk R tabel dapat di hitung dengan mengunakan df (*degree of freedom*) yaitu df = n-2. Jadi besarnya df yang dapat dihitung adalah df = 92 - 2 = 90. Jadi df = 90 dengan alfa = 0.05 maka di dapat R tabelnya sebesar 0.2050. jadi dapat di simpulkan item peryataan dikatakan valid jika mempunyai R hitung lebih besar dari 0.2050. Adapun hasil uji validitas penelitian dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Pengaruh Penggunaan E-Filing	PPE1	0,756	0.2050	Valid
	PPE2	0,507	0.2050	Valid
	PPE3	0,907	0.2050	Valid
	PPE4	0,597	0.2050	Valid
	PPE5	0,541	0.2050	Valid
	PPE6	0,661	0.2050	Valid
Pemahaman Perpajakan	PPJK1	0,739	0.2050	Valid
	PPJK2	0,702	0.2050	Valid
	PPJK3	0,855	0.2050	Valid
	PPJK4	0,788	0.2050	Valid
	PPJK5	0,577	0.2050	Valid
Kepatuhan Wajib	KWPOP1	0,627	0.2050	Valid

Pajak Orang Pribadi	KWPOP2	0,796	0.2050	Valid
	KWPOP3	0,635	0.2050	Valid
	KWPOP4	0,518	0.2050	Valid
	KWPOP5	0,211	0.2050	Valid
	KWPOP6	0,763	0.2050	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, SPSS 2019

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa semua item peryataan dari masing-masing variabel memiliki nilai yang lebih besar dari R tabel dengan signifikansi untuk semua item peryataan berada pada level 0.05. Hal ini dapat dinyatakan bahwa indikator atau peryataan yang mengukur variable pengaruh penggunaan e-filing, pemahaman perpajakan dan kepatuhan wajib pajak dalam penelitian ini adalah valid, sehingga dapat dilakukan pengujian lebih lanjut.

4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari valiabel dapat menggunakan uji reliabilitas. Dalam pengujian reliabilitas mengunakan metode uji statistik *Cronbach's alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0.60.

Tabel 4.5

Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	*Cronbach's alpha*	Keterangan
1	Pengaruh Penggunaan E-Filing	0,748	Reliabel
2	Pemahaman Perpajakan	0,787	Reliabel
3	Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	0,627	Reliabel

Sumber: Data Primer yang Diolah, SPSS 2019

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's alpha* dari semua variabel lebih besar dari 0.60 dengan variable pengaruh penggunaan e-filing sebesar 0.748, untuk variable pemahaman perpajakan sebesar 0.787 dan untuk variable kepatuhan wajib pajak orang pribadi sebesar 0.627. sehingga dapat di simpulkan

bahwa konstruksi peryataan yang di susun dari kuesioner yang digunakan dalam penelitian adalah dapat di percaya dan handal sebagai alat ukur variabel.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah suatu nilai residual memenuhi distribusi normal/mendekati normal atau tidak. Untuk menentukan dan memastikan apakah data residual terdistribusi normal atau tidak maka uji normalitas yang di gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pengujian *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Suatu variabel dikatakan normal atau lolos normalitas apabila jika nilai *One Sample Kolmogorov-Smirnov* memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0.05. untuk hasil uji normalitas dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6

One-Simple Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters[a,b]	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,48130450
Most Extreme Differences	Absolute	0,089
	Positive	0,047
	Negative	-0,089
Test Statistic		0,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,072[c]

a. Test distribusi is Normal

b. Calculated from data

c. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data Primer yang Diolah, SPSS 2019

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas yang dilakukan menunjukkan Asymp. Sig 0.072 lebih besar dari pada 0.05 (0.072>0.05) maka dapat di simpulkan data terdistribusi normal. Selanjutnya faktor lain yang dapat di lakukan peneliti untuk melihat uji normalitas apakah

sudah terdistribusi normal atau tidak adalah menggunakan normal probability plot.

Gambar 4.7

Hasil Uji Normalitas Mengunakan Grafik P-Plot

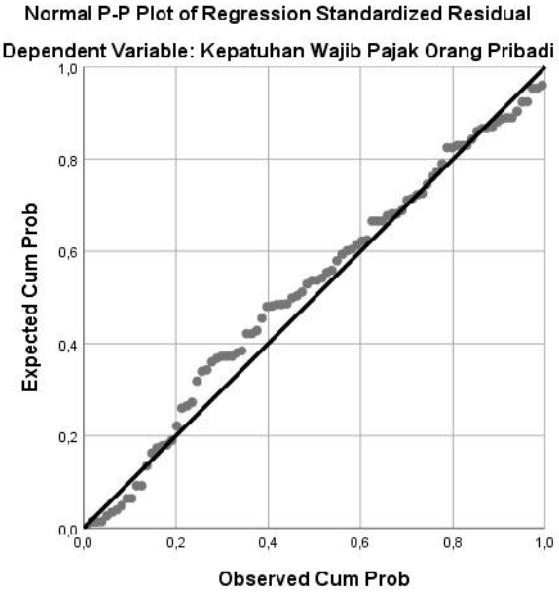

Sumber: Data Primer diolah, Output SPSS 2019

Berdasarkan gambar 4.6 dapat dilihat penyebaran data sudah berada disekitar garis diagonal dan mendekati arah garis diagonal, hal ini menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel independen. Uji multikolinearitas adalah syarat digunakannya analisis regresi berganda. Model regresi yang baik adalah tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Untuk dapat mengetahui terjadinya multikolinearitas atau tidak dapat di lihat dari perolehan nilai *Variace Inflation Factor* (VIF) atau *Tolerance Value*. Jika nilai VIF lebih besar dari 10 (VIF >10) maka terjadi multikolinearitas, dan jika sebaliknya nilai VIF lebih kecil dari 10 (VIF<10) maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil multikolinearitas pada variabel independen dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut.

Tabel 4.8

Hasil Uji multikoneliaritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Penggunaan E-Filing (X1)	0,886	1,129
	Pemahaman Perpajakan (X2)	0,886	1,129

Dependent Variable : *Total Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi* (Y)

Sumber: Data Primer yang Diolah, SPSS 2019

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan untuk variabel-variabel independen (bebas) dalam penelitian tidak terjadi multikolinearitas karena nilai VIF yang di peroleh dari variabel independen lebih kecil dari 10 yaitu pengaruh penggunaan e-filing sebesar 1.129 dam pemahaman perpajakan 1.129. dan juga nilai *tolerance* lebih besar dari 0.10.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah dalam sebuah model regresi ini terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dapat di ketahui dengan mengunakan metode *Sactter Plot*. Apabila tidak terjadi pola yang teratur, maka dapat di simpulkan model regresi tersebut bebas dari masalah heterosdetastisitas. Untuk hasi uji heteroskedastisitas dengan metode *Sactter Plot* dapat dilihat pada gambar 4.9 sebagai berikut.

Gambar 4.9
Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Grafik *Sactter Plot*

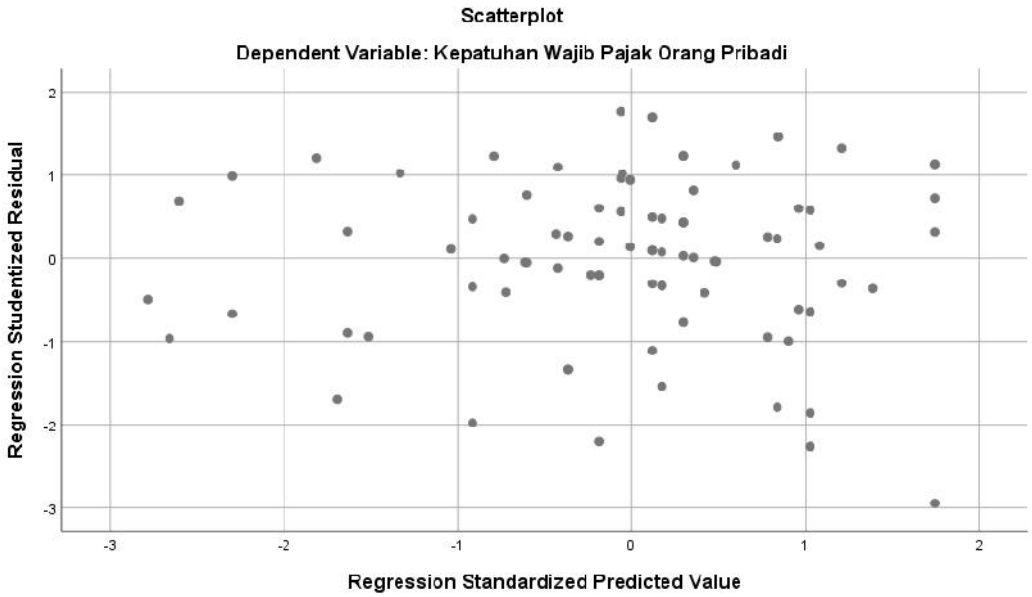

Sumber: Data Primer diolah, SPSS 2019

Berdasarkan gambar 4.9. menunjukkan grafik *Sactter Plot* data tersebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y dengan penyebaran pola yang tidak jelas pada penyebaran data tersebut. Hal ini dapat di simpulkan model regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas. Sehingga model regresi dapat di gunakan untuk memprediksikan pengaruh penggunaan e-filing dan pemahaman perpajakan.

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel independensi secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen, Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan, dengan signifikansi 0.05. berikut ini adalah hasil dari pengujian statistik F yang dapat di lihat pada tabel 4.10 pada uji regresi linier berganda:

Tabel 4.10

Hasil Uji Statistik F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	72,279	2	36,139	5,741	,005[b]
	Residual	560,275	89	6,295		
	Total	632,554	91			

Sumber: Data primer yang Diolah, Output SPSS (2019)

Tabel 4.10 Didapat F_{hitung} sebesar 5.741 dan F_{tabel} sebesar 3.10 sehingga dapat diketahui $F_{hitung}>F_{tabel}$ (5.741>3.10) dengan tingkat probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0.05 yaitu sebesar 0.005. Secara simultan (F test) menunjukkan adanya pengaruh terhadap penggunaan e-filing dan Pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

4.5.2 Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar dan sejauh mana kemampuan variabel independen (bebas) menjelaskan variabel dependen (terikat). Berikut hasil dari pengujian Koefisien R Square yang didapat dari pengujian linier berganda:

Tabel 4.11

Hasil Uji Koefisien determinansi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,338[a]	0,11	0,094	2,509

Sumber: Data primer yang Diolah, SPSS (2019)

Dari tabel 4.11 di ketahui bahwa *R Square* menunjukkan nilai sebesar 0.11 hal ini berarti 11% yang menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak di pengaruhi oleh pengaruh e-filing dan pemahaman perpajakan. Sisanya (100%-11%=89%)

dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini atau variabel yang belum di teliti dalam penelitian ini.

4.5.3 Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji T digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial untuk melihat pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan asumsi variabel independen lain konstan (Ghozali 2016:64). Kriteria yang digunakan untuk membandingkan nilai signifikansi yang diperoleh dengan taraf signifikansi yang telah ditentukan adalah 0.05. apabila nilai signifikansi <,0.05 maka variabel independen mampu menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependen atau hipotesis diterima. Namun jika apabila nilai signifikansi >,0.05 maka variabel independen tidak mampu menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependen atau hipotesis di tolak. Untuk hasil pengujian uji T dapat dilihat pada tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12

Hasil Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,651	3,019		4,852	0,000
	Penggunaan E-Filing (X1)	0,160	0,104	0,164	1,545	0,126
	Pemahaman Perpajakan (X2)	0,270	0,117	0,245	2,316	0,023

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)

Sumber: Data primer yang Diolah, Output SPSS (2019)

Berdasarkan tabel 4.12 dapat menjelaskan bahwa ada tidaknya pengaruh antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat), yaitu:

a. Penggunaan e-filing (X1) tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y). Hal ini dikarenakan t $_{hitung}$ lebih kecil dari t $_{tabel}$ (1.545< 1.987) atau dilihat dari nilai signifikansi 0.126>0.05.

b. Pemahaman perpajakan (X2) berpengaruh terhadap Kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Y). Hal ini dikarenakan t hitung lebih besar dari t tabel (2.316<1.987) atau dilihat dari nilai signifikansi 0.023>0.05.

4.5.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis yang digunakan dalan menguji hipotesis H1, H2. dan H3 adalah mengunakan analisis regresi berganda dengan regresi variabel independen (pengaruh penggunaan e-filing dan pemahaman perpajakan) terhadap variabel dependen (kepatuhan wajib pajak). untuk uji analisis regresi berganda di bantu oleh program SPSS.

Tabel 4.13
Hasil Analisi Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,651	3,019		4,852	0,000
	Penggunaan E-Filing (X1)	0,160	0,104	0,164	1,545	0,126
	Pemahaman Perpajakan (X2)	0,270	0,117	0,245	2,316	0,023

Sumber: Data primer yang Diolah, Output SPSS (2019)

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y=14.651+0.160X_{1}+0.270X_{2}+ E$$

Interpretasi:

a. Nilai kosntanta bernilai positif sebesar 14.651, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel pengaruh penggunaan e-filing dan pemahaman perpajakan jika dianggap konstan (0) maka kepatuhan wajib pajak orang pribadi 14.651.
b. Koefisien regresi variabel pengaruh penggunaan e-filing (X1) bernilai positif sebesar 0.160. Hal ini berarti bahwa jika variabel tingkat pemahaman perpajakan dianggap konstan, maka kepatuhan wjib pajak orang pribadi 0.160 untuk setiap kenaikan pengaruh penggunaan e-filing.
c. Koefisien regresi variabel tingkat pemahaman perpajakan (X2) bernilai positif sebesar 0.270. hal ini berarti bahwa jika variabel pengaruh penggunaan e-Filing, maka kepatuhan wjib pajak orang pribadi 0.270. untuk setiap penurunan tingkat pemahaman perpajakan.

4.5.5 Pembahasan Hasil Analisis Data

Berdasarkan uraian dari hasil analisis diatas, maka pembuktian analisis dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hipotesis Pertama

   H1 : Pengaruh Penggunaan E-Filing terhadap Kepauhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

   Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, variabel pengaruh penggunaan e-filing menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.126>0.05. hal ini dapat menunjukkan hipotesis H1 di tolak. Bahwa artinya penggunaan e-filing tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

   Hasil penelitian ini menjelaskan program e-filing yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Wajib Pajak yang menggunakan e-filing sebagai pelaporan SPT Tahunan Online belum tentu melaporkannya dengan tepat waktu dan patuh dengan segala ketentuan yang berlaku dengan alasan segala aspek

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tambun (2016) yang menyatakan bahwa meskipun *e-filing* sudah mudah di gunakan tetapi belum efisien bagi wajib pajak sehingga kepatuhan wajib pajak bisa mengalami kenaikan atau penurunan dan Ratnasari (2018) mengemukakan Aplikasi Efilling Sistem memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas layanan kepuasan.

2. Hipotesis Kedua

H2 : Tingkat Pemahaman Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, variabel tingkat pemahaman perpajakan menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.023>0.05. hal ini dapat menunjukkan hipotesis H2 di terima. Bahwa artinya tingkat pemahaman perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak

Hasil penelitian ini menjelaskan tingkat pemahaman perpajakan wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Bahwasanya setiap wajib pajak yang memiliki pengetahuan tentang perpajakan pasti akan mengerti tentang pentingnya menghitung, membayar dan melaporkan SPT Tahunan nya. Karena wajib pajak yang mengerti tentang pajak mereka akan tau akan sanksi dan denda perpajakan apabila mereka menyepelekan SPT Tahunannya.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tambun (2016) yang menyatakan bahwa karena pengetahuan perpajakan sangat penting untuk wajib pajak tanpa pengetahuan perpajakan wajib pajak tidak akan melaporkan/ membayarkan pajaknya. Dalam hal ini kepatuhan wajib pajak bisa mengalami peningkatan. Dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kumalasari et al (2016) yang menyatakan bahwa tingkat pemahaman perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan perpajakan di KPP Pratama Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien

determinasi sebesar 0,444 yang berarti tingkat pemahaman perpajakan mempengaruhi kepatuhan pajak sebesar 44,4%.

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji, menganalisis dan untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh penggunaan e-filing dan pemahaman perpajakan atas kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang ada pada klien Kantor Konsultan Pajak Nino & Rekan.

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang ada pada hipotesis penelitian, yang dilakukan menggunakan uji regresi linier berganda maka dapat disimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan e-filing tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini dikarenakan t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (1.545< 1.987) atau dilihat dari nilai signifikansi 0.126>0.05.
2. Pemahaman dalam perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini dikarenakan t hitung lebih besar dari t tabel (2.316<1.987) atau dilihat dari nilai signifikansi 0.023>0.05.

5.2 Saran

Berasarkan hasil yang didapat dari kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini menunjukan bahwa wajib pajak orang pribadi di klien KKP Nino & Rekan belum merasa efisien dalam penggunaan e-filing hal tersebut dikarenakan sering terjadi error dalam program e-filing dan harus terhubung dengan jaringan internet. Oleh karena itu DJP harus lebih memperbaiki bahkan meng-upgrade sistem program e-filing agar tidak sering terjadi error agar wajib pajak tidak merasa terhambat dalam perlaporan SPT Tahunan nya.
2. Dalam penelitian ini menunjukan bahwa wajib pajak orang pribadi di klien KKP Nino & Rekan cenderung memiliki pemahaman dalam perpajakan. semakin tinggi pemahaman dalam perpajakan maka akan semakin tinggi

tingkat kepatuhan wajib pajak bagi orang pribadi. Oleh karena itu DJP harus sering mengadakan penyuluhan kepada para wajib pajaknya terutama orang pribadi tentang manfaat membayar pajak serta penyuluhan tentang sanksi yang akan ditimbulkan apabila tidak mematuhi aturan perpajakan.

5.3 Keterbatasan dan Pengembangan Penelitian Selanjutnya

5.3.1 Keterbatasan

Peneliti mengakui bahwasanya penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, dalam melakukan penelitian ini juga terdapat beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut.

1. Responden dalam penelitian ini hanya dilakukan pada satu objek penelitian yaitu wajib pajak orang pribadi pada klien Kantor Konsultan Pajak Nino & Rekan sehingga belum terlalu dapat mencerminkan karakteristik di seluruh wajib pajak orang pribadi.
2. Dalam penelitian ini variable yang berfokus hanya dua yaitu, pengaruh penggunaan e-filing dan tingkat pemahaman perpajakan pada wajib pajak orang pribadi.
3. Dalam pengumpulan data penelitian ini hanya menggunakan kuesioner, dan peneliti tidak melakukan observasi secara langsung kepada responden agar data yang di peroleh menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

5.3.2 Pengembangan Penelitian Selanjutnya

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variable – variable lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk mencari ruang lingkup atau objek penelitian yang lebih luas.
3. Agar penelitian lebih akurat dan berkualitas diharapkan menggunakan cakupan populasi yang lebih besar.
4. Selain menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data diharapkan menggunakan sistem wawancara untuk mendapatkan hasil yang lebih nyata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Kusuma Hendra. 2018, keluhan lapor SPT ke Sri Mulyani : lupa EFIN sampai jaringan lemot di https://m.detik.com/finance/berita-ekonomi-bisnis/d-3945843/keluhan-lapor-spt-ke-sri-mulyani-lupa-efin-sampai-jaringan-lemot (di akses 20 Juni 2019)

Hilman Kamaludin. 2018. Warga Cimahi Banyak Lupa E-FIN, Petugas Kantor Pelayanan Pajak pun Dibikin Sibuk di https://jabar.tribunnews.com/2018/03/29/video-warga-cimahi-banyak-lupa-e-fin-petugas-kantor-pelayanan-pajak-pun-dibikin-sibuk (di akses 20 Juni 2019)

Maikel Jefriando. 2016. Ini Keluhan Wajib Pajak Saat Lapor SPT Lewat e-filing di https://m.detik.com/finance/berita-ekonomi-bisnis/d-3169063/ini-keluhan-wajib-pajak-saat-lapor-spt-lewat-e-filing (di akses 20 Juni 2019)

Gusma Dwi Avianto, Sri Mangesti Rahayu dan Bayu Kaniskha. 2016. Analisa Peranan E-Filing Dalam Rangka Meningkatkan Kepatuhan Pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Selatan). Jurnal Perpajakan (JEJAK)| Vol. 9 No. 1x`

Teguh Erawati dan Rita Ratnasari. 2018. Pengaruh Penerapan E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Menyampaikan Spt Tahunan Dengan Kepuasan Kualitas Pelayanan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Di Kabupaten Gunungkidul). Jurnal Akuntansi Vol. 6 No. 1

Kartika Ratna Handayani dan Sihar Tambun. 2016. Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Sosialisasi Sebagai Variabel Moderating (Survei pada Perkantoran Sunrise Garden di Wilayah Kedoya, Jakarta Barat). Media Akuntansi Perpajakan ISSN 2355-9993 E-ISSN 2527-953X Vol. 1, No. 2

Wulandari Agustiningsih. 2016. Pengaruh Penerapan E-Filing, Tingkat Pemahaman Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Kpp Pratama Yogyakarta. Jurnal Nominal / Volume V Nomor 2

Yohanes Mardinata Rusli. 2018. Pengaruh Mutu Pelayanan Perpajakan Dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajakpada Sistem E-Filing Perpajakan Di Indonesia. Universitas Bunda Mulia e-ISSN No: 2622 – 7436

Ayu Ida Aryani, Titiek Herwanti dan Prayitno Basuki. 2018. The Effect of Perception of Use, Ease, Security and Confidentiality to Use E-Filing (Study in The Tax Office Pratama Raba Bima). International Journal of Scientific Research and Management (IJSRM) Volume : 06 Issue 04 Pages

Muji Burrahman, Wulandari Agustiningsih Dan Devi Kumalasari. 2016. Influence Of Application Of E-Filing, Tax Level Understanding And Awareness Of Compliance With Taxpayers Taxp Ayers In Kpp Pratama Yogyakarta. Proceedings of 69th The IIER International Conference, Beijing, China

Mikel Alla. 2014. The System of Tax filing in Albania, "E-filing". International Journal of Science and Technology Volume 3 No. 9

Suharyono. 2018. The Effect of Applying E-Filling Applications Towards Personal Taxpayer Compliance in Reporting Annual Tax Returning (SPT) in Bengkalis State Polytechnic Indonesia. International Journal of Public Finance E-ISSN: 2548-0499 DOI: 10.30927/ijpf.432848 2018 | Vol. 3 No. 1 | pp. 47 – 62

Amijaya, G. R. 2010. Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Risiko dan Fitur Layanan terhadap Minat Ulang Nasabah Bank dalam Menggunakan

Internet Banking (Studi pada Nasabah Bank BCA). Skripsi (Tidak diterbitkan), Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang.

Mardiasmo.2016. Perpajakan-Edisi Terbaru 2016. Penerbit Andi. Yogyakarta.

Resmi Siti, 2014. Perjakan Teori dan Kasus Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat

Mardiasmo. 2011. “Perpajakan Edisi Revisi”. Yogyakarta: Andi.

Rahayu, Siti Kurnia. 2013. Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Pandiangan, Liberti. 2014. Administrasi Perpajakan, PT Elex Media Komputindo, Jakarta

Gunadi. 2013. Panduan Komprehensif Pajak Penghasilan. Jakarta: Bee Media Indonesia

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Alfabeta, Bandung

Sugiyono. 2014.Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.

Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi kami dengan judul "Pengaruh Penerapan E-Filing dan Tingkat Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada Klien Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Konsultan Pajak Nino & Rekan) ", peneliti memohon kesediaan dari saudara/i untuk mengisi kuisioner ini dan memberikan informasi dengan menanggapi semua item pernyataan dalam kuisioner berikut ini dengan sebenar-benarnya dan jujur serta sesuai dengan opini atau persepsi anda sesuai dengan petunjuk pengisian.

Data yang anda berikan hanya akan digunakan untuk kepentingan tugas akhir / skripsi yang peneliti angkat. Atas kesediaan anda untuk mengisi kuisioner ini dan atas perhatian dan kerjasamanya, peneliti mengucapkan terimakasih

Peneliti

ANNISA NUR INSANI

NPM:11150000065

Identitas Responden

Email address : ……

Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki

☐ Perempuan

Umur Responden :

☐ < 20 Thn ☐ 41-50 Thn

☐ 21-30 Thn ☐ >50 Thn

☐ 31-40 Thn

Pekerjaan :

☐ Karyawan

☐ Wirausaha

☐ PNS

Pendidikan Terakhir :

☐ SD ☐ SMA

☐ SMP ☐ SARJANA

Apakah Anda memiliki pengalaman melaporkan dan membayarkan SPT ?

☐ YA

☐ TIDAK

Apakah Anda menggunakan sistem e-filing dalam melaporkan pajak ?

☐ YA

☐ TIDAK

Berikan tanggapan Saudara/i terhadap pernyataan pernyataan di bawah dengan tanda (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan opini atau persepsi pendapat anda.

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

A. PENGARUH PENERAPAN E-FILING

(STS: Sangat tidak setuju; TS: Tidak setuju; N: Netral; S: Setuju; SS: Sangat Setuju)

No	PERYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Sistem e-filing dapat membantu saya melakukan pelaporan SPT tepat waktu					
2.	Sistem e-filing mempermudah saya dalam pelaporan SPT dimana saja					
3.	Saya tidak merasa e-Filing merupakan suatu sistem yang rumit					
4.	Tampilan e-filing mudah untuk dibaca sehingga saya mudah untuk memahaminya					
5.	Saya merasa puas dengan pelayanan sistem e-Filing					
6.	Saya merasa bangga telah menggunakan sistem e-Filing saat melaporkan SPT					

B. PEMAHAMAN PERPAJAKAN

(STS: Sangat tidak setuju; TS: Tidak setuju; N: Netral; S: Setuju; SS: Sangat Setuju)

No	PERYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya bisa menghitung sendiri pajak terhutang					
2.	Sebagai Wajib Pajak saya mengetahui self assessment system memberikan wewenang sepenuhnya kepada Wajib Pajak					
3.	Saya selalu memenuhi kewajiban menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT)					
4.	Keterlambatan dalam penyampaian SPT Tahunan Orang Pribadi dikenakan denda sebesar Rp. 100.000,-					
5.	Mengisi SPT sesuai dengan keadaan yang sebenarnya					

C. KEPATUHAN WAJIB PAJAK

(STS: Sangat tidak setuju; TS: Tidak setuju; N: Netral; S: Setuju; SS: Sangat Setuju)

No	PERYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) adalah identitas yang harus dimiliki oleh setiap wajib pajak					
2.	Saya mendaftarkan diri saya sebagai wajib pajak dengan kesadaran sendiri					
3.	Saya akan membayar denda apabila telat melaporkan SPT					
4.	Saya akan menyetorkan pajak terutang saya ke kas negara dengan tepat waktu					
5.	Dengan melaporkan SPT tepat waktu saya terhindar dari denda pajak					
6.	Dengan membayar pajak saya					

	bangga telah ikut berpartisipasi atas pembangunan Negara					

Lampiran 2 Data Hasil Jawaban Responden

Rekapitulasi Jawaban Responden

Pengaruh Penggunaan E-Filing

No	Pengaruh Penggunaan E-Filing (X1)						Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
1	5	4	4	5	3	5	26
2	5	4	4	5	3	5	26
3	4	4	5	5	4	5	27
4	4	5	5	4	4	5	27
5	5	4	5	5	5	5	29
6	5	5	5	5	4	4	28
7	5	4	4	4	4	5	26
8	5	5	5	4	4	5	28
9	4	4	4	4	4	5	25
10	5	4	5	4	5	5	28
11	5	4	5	4	5	5	28
12	4	4	4	4	5	5	26
13	4	5	4	4	5	5	27
14	5	4	5	4	5	5	28
15	5	5	5	5	4	4	28
16	3	4	3	4	4	3	21
17	3	3	3	4	4	4	21
18	4	3	3	3	3	4	20
19	3	3	3	4	3	3	19
20	5	5	5	5	5	5	30
21	5	5	5	5	5	5	30
22	4	5	4	4	5	4	26
23	5	5	5	5	5	5	30
24	5	5	4	4	4	5	27
25	4	4	4	4	5	4	25
26	4	5	4	5	4	4	26
27	4	4	3	4	4	3	22
28	4	5	3	3	4	4	23
29	4	5	4	4	5	5	27

30	4	5	3	2	4	5	23
31	5	4	4	5	3	5	26
32	4	4	5	5	4	5	27
33	4	5	5	4	4	5	27
34	5	4	5	5	5	5	29
35	5	5	5	5	4	4	28
36	5	4	4	4	4	5	26
37	5	5	5	4	4	5	28
38	4	4	4	4	4	5	25
39	5	4	5	4	5	5	28
40	5	4	5	4	5	5	28
41	4	4	4	4	5	5	26
42	4	5	4	4	5	5	27
43	5	4	5	4	5	5	28
44	5	5	5	5	4	4	28
45	3	4	3	4	4	3	21
46	3	3	3	4	4	4	21
47	4	3	3	3	3	4	20
48	3	3	3	4	3	3	19
49	5	5	5	5	5	5	30
50	5	5	5	5	5	5	30
51	4	5	4	4	5	4	26
52	5	5	5	5	5	5	30
53	4	5	4	4	5	4	26
54	5	5	5	5	5	5	30
55	5	5	4	4	4	5	27
56	4	4	4	4	5	4	25
57	4	5	4	5	4	4	26
58	4	4	3	4	4	3	22
59	4	5	3	3	4	4	23
60	4	5	4	4	5	5	27
61	4	5	3	2	4	5	23
62	5	4	4	5	3	5	26
63	4	4	5	5	4	5	27
64	4	5	5	4	4	5	27
65	5	4	5	5	5	5	29
66	5	5	5	5	4	4	28
67	5	4	4	4	4	5	26
68	5	5	5	4	4	5	28
69	4	4	4	4	4	5	25
70	4	5	4	4	5	4	26
71	5	5	5	5	5	5	30
72	5	5	4	4	4	5	27

73	4	4	4	4	5	4	25
74	4	5	4	5	4	4	26
75	4	4	3	4	4	3	22
76	4	5	3	3	4	4	23
77	4	5	4	4	5	5	27
78	4	5	3	2	4	5	23
79	5	4	4	5	3	5	26
80	4	4	5	5	4	5	27
81	4	5	5	4	4	5	27
82	5	4	5	5	5	5	29
83	5	5	5	5	4	4	28
84	5	4	4	4	4	5	26
85	5	5	5	4	4	5	28
86	4	4	4	4	4	5	25
87	4	4	3	4	4	3	22
88	4	5	3	3	4	4	23
89	4	5	4	4	5	5	27
90	4	5	3	2	4	5	23
91	5	4	4	5	3	5	26
92	4	4	5	5	4	5	27

Pemahaman Perpajakan

No	Pemahaman Perpajakan (X2)					Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	4	5	4	5	4	22
2	4	5	4	5	4	22
3	5	4	4	5	4	22
4	4	4	5	4	5	22
5	4	5	5	5	4	23
6	5	5	5	5	5	25
7	4	5	4	4	4	21
8	4	5	5	4	5	23
9	5	4	4	4	4	21
10	4	5	4	4	4	21
11	4	5	4	4	4	21
12	5	4	4	4	4	21
13	4	4	4	4	5	21
14	4	5	4	4	4	21
15	4	5	5	5	5	24
16	4	3	4	4	4	19
17	4	3	3	4	3	17
18	3	4	3	3	3	16

19	4	3	3	4	3	17
20	5	5	5	5	5	25
21	5	5	5	5	5	25
22	4	4	5	4	5	22
23	5	5	5	5	5	25
24	4	5	4	4	5	22
25	5	4	5	4	4	22
26	4	4	4	5	5	22
27	3	4	4	4	4	19
28	3	4	3	3	5	18
29	4	4	4	4	5	21
30	3	4	4	2	5	18
31	4	4	5	4	5	22
32	4	5	5	5	4	23
33	5	5	5	5	5	25
34	4	5	4	4	4	21
35	4	5	5	4	5	23
36	5	4	4	4	4	21
37	4	5	4	4	4	21
38	4	5	4	4	4	21
39	5	4	4	4	4	21
40	4	4	4	4	5	21
41	4	5	4	4	4	21
42	4	5	5	5	5	24
43	4	3	4	4	4	19
44	4	3	3	4	3	17
45	3	4	3	3	3	16
46	4	3	3	4	3	17
47	5	5	5	5	5	25
48	5	5	5	5	5	25
49	4	4	5	4	5	22
50	5	5	5	5	5	25
51	5	5	5	5	5	25
52	4	4	5	4	5	22
53	5	5	5	5	5	25
54	4	5	4	4	5	22
55	5	4	5	4	4	22
56	4	4	4	5	5	22
57	3	4	4	4	4	19
58	3	4	3	3	5	18
59	4	4	4	4	5	21
60	3	4	4	2	5	18
61	4	4	5	4	5	22

62	4	5	5	5	4	23
63	5	5	5	5	5	25
64	4	5	4	4	4	21
65	4	5	5	4	5	23
66	5	4	4	4	4	21
67	4	5	4	4	4	21
68	4	5	4	4	4	21
69	5	4	4	4	4	21
70	5	5	5	5	5	25
71	5	5	5	5	5	25
72	4	4	5	4	5	22
73	5	5	5	5	5	25
74	5	5	5	5	5	25
75	4	4	5	4	5	22
76	5	5	5	5	5	25
77	4	5	4	4	5	22
78	5	4	5	4	4	22
79	4	4	4	5	5	22
80	3	4	4	4	4	19
81	3	4	3	3	5	18
82	4	4	4	4	5	21
83	3	4	4	2	5	18
84	5	5	5	5	5	25
85	4	5	4	4	5	22
86	5	4	5	4	4	22
87	4	4	4	5	5	22
88	3	4	4	4	4	19
89	3	4	3	3	5	18
90	5	5	5	5	5	25
91	4	5	4	4	5	22
92	5	4	5	4	4	22

Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

No	Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)						Total
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	
1	3	4	3	4	4	4	22
2	4	3	4	6	3	5	25
3	5	4	4	4	4	4	25
4	5	5	3	5	4	4	26
5	5	5	5	4	4	4	27
6	4	4	4	3	5	5	25
7	4	4	3	5	4	4	24

8	4	3	5	3	4	4	23
9	5	4	4	4	3	5	25
10	3	4	3	5	5	4	24
11	3	4	3	5	5	4	24
12	5	4	3	4	4	5	25
13	4	5	4	5	4	5	27
14	5	4	3	5	4	3	24
15	4	4	5	5	4	4	26
16	3	3	3	3	4	3	19
17	4	3	4	4	3	3	21
18	4	4	3	4	3	3	21
19	4	3	3	3	4	3	20
20	5	5	5	5	4	5	29
21	5	5	5	5	3	5	28
22	5	5	5	5	4	5	29
23	5	4	4	4	5	5	27
24	4	5	4	4	5	4	26
25	4	4	5	5	4	4	26
26	4	4	5	4	5	4	26
27	3	3	3	4	4	4	21
28	3	4	3	5	2	4	21
29	4	4	4	4	4	5	25
30	3	5	4	5	3	4	24
31	5	5	5	5	4	5	29
32	5	5	5	5	3	5	28
33	5	5	5	5	4	5	29
34	5	4	4	4	5	5	27
35	4	5	4	4	5	4	26
36	4	4	5	5	4	4	26
37	4	4	5	4	5	4	26
38	3	3	3	4	4	4	21
39	3	4	3	5	2	4	21
40	4	4	4	4	4	5	25
41	3	5	4	5	3	4	24
42	4	3	5	3	4	4	23
43	5	4	4	4	3	5	25
44	3	4	3	5	5	4	24
45	3	4	3	5	5	4	24
46	5	4	3	4	4	5	25
47	4	5	4	5	4	5	27
48	5	4	3	5	4	3	24
49	4	4	5	5	4	4	26
50	3	3	3	3	4	3	19

51	4	3	4	4	3	3	21
52	4	4	3	4	3	3	21
53	4	3	3	3	4	3	20
54	5	5	5	5	4	5	29
55	5	5	5	5	3	5	28
56	5	5	5	5	4	5	29
57	5	4	4	4	5	5	27
58	4	5	4	4	5	4	26
59	4	3	5	3	4	4	23
60	5	4	4	4	3	5	25
61	3	4	3	5	5	4	24
62	3	4	3	5	5	4	24
63	5	4	3	4	4	5	25
64	4	5	4	5	4	5	27
65	5	4	3	5	4	3	24
66	4	4	5	5	4	4	26
67	3	3	3	3	4	3	19
68	4	3	4	4	3	3	21
69	4	4	3	4	3	3	21
70	4	3	3	3	4	3	20
71	5	5	5	5	4	5	29
72	5	5	5	5	3	5	28
73	5	5	5	5	4	5	29
74	5	4	4	4	5	5	27
75	4	5	4	4	5	4	26
76	5	4	4	4	4	4	25
77	5	5	3	5	4	4	26
78	5	5	5	4	4	4	27
79	4	4	4	3	5	5	25
80	4	4	3	5	4	4	24
81	4	3	5	3	4	4	23
82	5	4	4	4	3	5	25
83	3	4	3	5	5	4	24
84	3	4	3	5	5	4	24
85	5	4	3	4	4	5	25
86	4	5	4	5	4	5	27
87	5	4	3	5	4	3	24
88	4	4	5	5	4	4	26
89	3	3	3	3	4	3	19
90	4	4	4	3	5	5	25
91	4	4	3	5	4	4	24
92	4	3	5	3	4	4	23

Lampiran 3 Hasil Output SPSS 25

1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penggunaan E-Filing (X1)	92	19	30	26.01	2.691
Pemahaman Perpajakan (X2)	92	16	25	21.61	2.395
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)	92	19	29	24.66	2.637
Valid N (listwise)	92				

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

1. Penggunaan E-Filing

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Penggunaan E-Filing (X1)
X1.1	Pearson Correlation	1	,287**	,646**	,416**	0.148	,533**	,756**
	Sig. (2-tailed)		0.006	0.000	0.000	0.159	0.000	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92
X1.2	Pearson Correlation	,287**	1	,292**	-0.020	,334**	,230*	,507**
	Sig. (2-tailed)	0.006		0.005	0.852	0.001	0.028	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92

X1.3	Pearson Correlation	,646**	,292**	1	,646**	,396**	,557**	,907**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.005		0.000	0.000	0.000	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92
X1.4	Pearson Correlation	,416**	-0.020	,646**	1	0.081	0.109	,597**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.852	0.000		0.444	0.300	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92
X1.5	Pearson Correlation	0.148	,334**	,396**	0.081	1	,237*	,541**
	Sig. (2-tailed)	0.159	0.001	0.000	0.444		0.023	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92
X1.6	Pearson Correlation	,533**	,230*	,557**	0.109	,237*	1	,661**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.028	0.000	0.300	0.023		0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92
Penggunaan E-Filing (X1)	Pearson Correlation	,756**	,507**	,907**	,597**	,541**	,661**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	92	92	92	92	92	92	92

2. Pemahaman Perpajakan

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Pemahaman Perpajakan (X2)
X2.1	Pearson Correlation	1	,297**	,593**	,657**	0.120	,739**
	Sig. (2-tailed)		0.004	0.000	0.000	0.253	0.000
	N	92	92	92	92	92	92
X2.2	Pearson Correlation	,297**	1	,487**	,450**	,375**	,702**

	Sig. (2-tailed)	0.004		0.000	0.000	0.000	0.000
	N	92	92	92	92	92	92
X2.3	Pearson Correlation	,593**	,487**	1	,554**	,495**	,855**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000
	N	92	92	92	92	92	92
X2.4	Pearson Correlation	,657**	,450**	,554**	1	0.177	,788**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000		0.091	0.000
	N	92	92	92	92	92	92
X2.5	Pearson Correlation	0.120	,375**	,495**	0.177	1	,577**
	Sig. (2-tailed)	0.253	0.000	0.000	0.091		0.000
	N	92	92	92	92	92	92
Pemahaman Perpajakan (X2)	Pearson Correlation	,739**	,702**	,855**	,788**	,577**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	92	92	92	92	92	92

3. Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi
Y.1	Pearson Correlation	1	,400**	,401**	0.099	-0.124	,432**	,627**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.346	0.237	0.000	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92
Y.2	Pearson Correlation	,400**	1	,324**	,576**	0.045	,517**	,796**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.002	0.000	0.671	0.000	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92
Y.3	Pearson Correlation	,401**	,324**	1	0.069	-0.056	,434**	,635**

	Sig. (2-tailed)	0.000	0.002		0.513	0.595	0.000	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92
Y.4	Pearson Correlation	0.099	,576**	0.069	1	-0.143	,249*	,518**
	Sig. (2-tailed)	0.346	0.000	0.513		0.174	0.017	0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92
Y.5	Pearson Correlation	-0.124	0.045	-0.056	-0.143	1	0.085	,211*
	Sig. (2-tailed)	0.237	0.671	0.595	0.174		0.419	0.043
	N	92	92	92	92	92	92	92
Y.6	Pearson Correlation	,432**	,517**	,434**	,249*	0.085	1	,763**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.017	0.419		0.000
	N	92	92	92	92	92	92	92
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	Pearson Correlation	,627**	,796**	,635**	,518**	,211*	,763**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.043	0.000	
	N	92	92	92	92	92	92	92

Uji Reliabilitas

No	Variabel	*Cronbach's alpha*	Keterangan
1	Pengaruh Penggunaan E-Filing	0.748	Reliabel
2	Pemahaman Perpajakan	0.787	Reliabel
3	Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	0.627	Reliabel

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.748	6

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.787	5

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.627	6

3. Uji Asumsi Klasik

    1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters[a,b]	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	2.48130450
Most Extreme Differences	Absolute	0.089
	Positive	0.047
	Negative	-0.089
Test Statistic		0.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,072[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

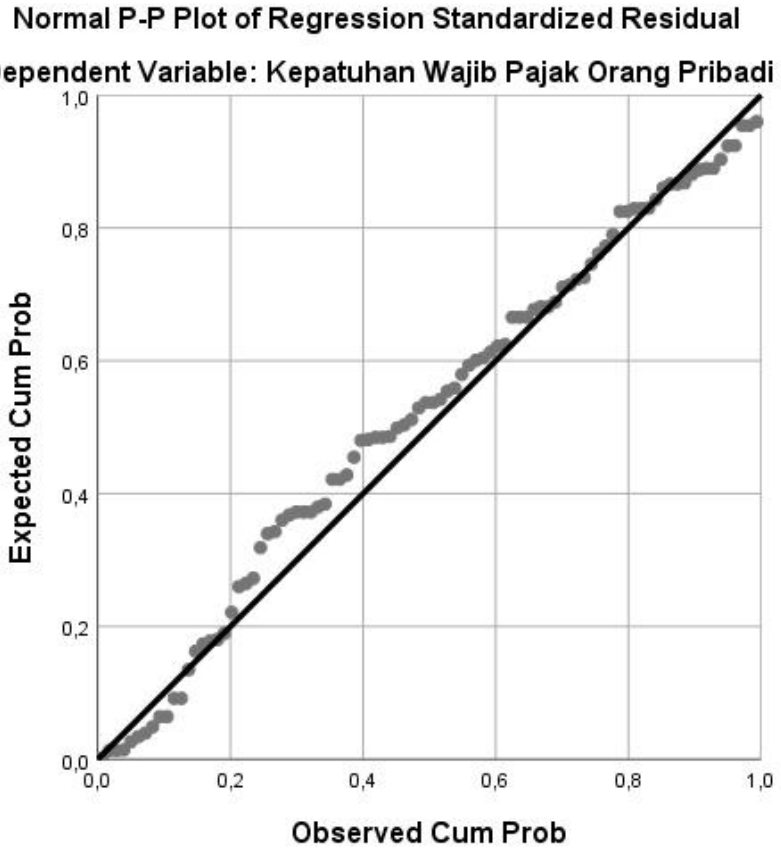

2. Uji Multikoneliaritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Penggunaan E-Filing (X1)	0.886	1.129
	Pemahaman Perpajakan (X2)	0.886	1.129

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

3. Uji Heteroskedastisitas

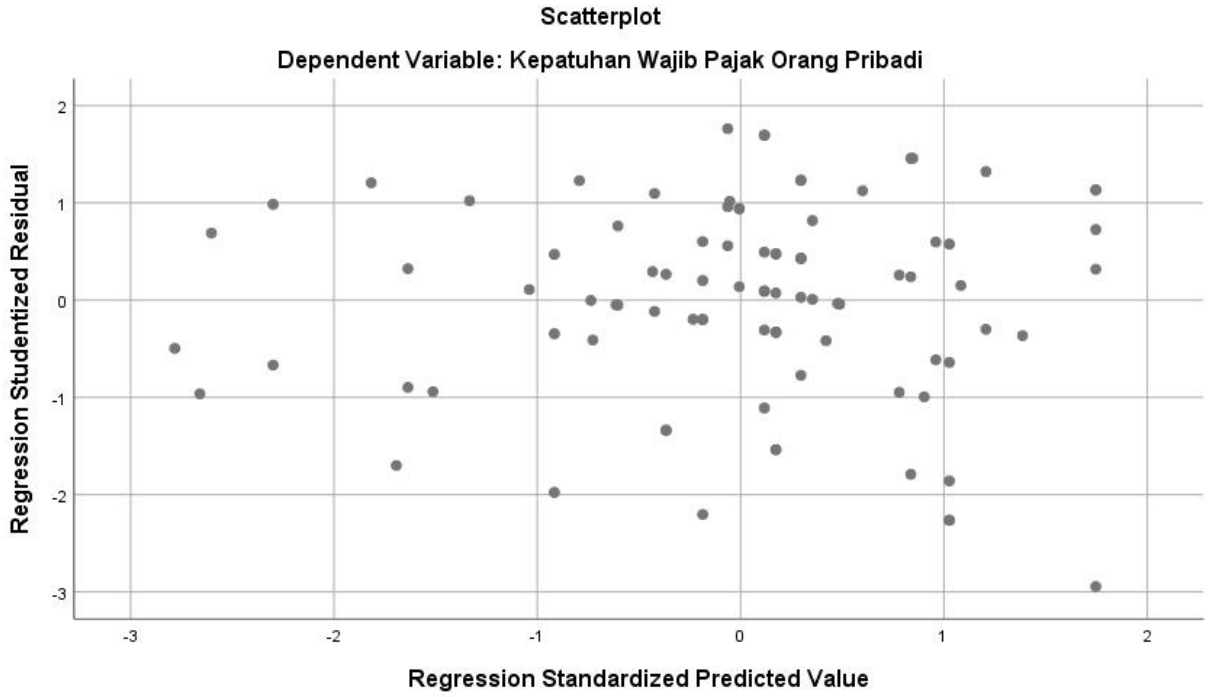

Koefisien determinansi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,338[a]	0.11	0.094	2.509

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Perpajakan (X2), Penggunaan E-Filing (X1)
b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Hasil Uji Statistik F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	72.279	2	36.139	5.741	,005[b]
	Residual	560.275	89	6.295		
	Total	632.554	91			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi
b. Predictors: (Constant), Pemahaman Perpajakan (X2), Penggunaan E-Filing (X1)

Hasil Uji Statistik T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.651	3.019		4.852	0.000
	Penggunaan E-Filing (X1)	0.160	0.104	0.164	1.545	0.126
	Pemahaman Perpajakan (X2)	0.270	0.117	0.245	2.316	0.023

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI

Data Pribadi

Nama	: Annisa Nur Insani
NPM	: 11150000065
Tempat, Tanggal Lahir	: Bogor, 20 November 1995
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Alamat	: Jl. Cifor Kp. Cilubang Nagrak RT/RW 004/004 Kel. Setu Gede Kec. Bogor Barat Kota Bogor.
Telepon	: 08812302800
Email	: annisanurinsani1@gmail.com

Pendidikan Formal

SDN Situ Gede V, Bogor	: Lulus Tahun 2007
SMP Pembangunan 1, Bogor	: Lulus Tahun 2010
SMK Informatika Pesat, Bogor	: Lulus Tahun 2013
STEI Indonesi, Jakarta	: Tahun 2015 sampai sekarang

Pekerjaan (jika sudah bekerja)	**:** Staff Tax and Accounting
Alamat Kantor	: Jl. Waja 1 No. 12 Harapan Mulya Kemayoran, Jakarta Pusat.